

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. M DENGAN DIARE
CAIR AKUT DI RUANG K RSUP Dr. SOERADJI
TIRTONEGORO KLATEN**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh:

AWI ANGGONO
J 200 070 066

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan, tidak saja di negara berkembang tetapi juga di negara maju. Penyakit diare masih sering menimbulkan KLB (Kejadian Luar Biasa) dengan penderita yang banyak dalam waktu yang singkat (Nursalam, 2005).

Jumlah kejadian diare di Indonesia sekitar 162 ribu balita meninggal setiap tahun atau setiap 460 balita setiap harinya. Untuk data di Jawa Tengah mayoritas usia penderita selama Januari – Desember 2008 berkisar antara 1 - 5 tahun. Dengan rincian umur kurang dari 1 tahun sebanyak 43.089 penderita, umur 1 – 4 tahun sekitar 105.306 penderita dan umur 5 tahun berkisar antara 173.536 penderita (Mohammad Juffrie, 2009).

Masalah keperawatan klien dengan diare cair akut adalah kekurangan cairan pada tubuh mengakibatkan renjatan hipovolemik dan gangguan biokimiawi berupa asidosis metabolik yang mengakibatkan kematian. Seseorang yang kehilangan cairan akan mengakibatkan kematian. Seseorang yang kehilangan cairan akan merasa haus, berat badan berkurang, mata cekung, lidah kering, tulang pipi menonjol, turgor kulit menurun, serta suara menjadi serak. Keluhan dan gejala ini disebabkan deplesi air yang isotonik (William, 2004).

Terjadi gangguan sirkulasi darah akibat asidosis metabolik, gangguan dalam keseimbangan elektrolit, gangguan dalam keseimbangan elektrolit dan asam basa, kebutuhan nutrisi, resiko terjadi komplikasi, terjadi kram abdomen, gangguan rasa aman dan nyaman, kurang pengetahuan orang tua mengenai penyakit, iritasi perineum akibat defeksi yang sering (Ngastiyah, 2005). Klien menderita diare cair akut juga mengalami anorexia sehingga masukan nutrisi kurang. Keadaan ini menyebabkan makin menurunnya daya tahan tubuh sehingga penyembuhan melambat bahkan dapat timbul komplikasi. Pada klien diare akut dapat kehilangan cairan sodium, potassium, dan bikarbonat sehingga menimbulkan dehidrasi, hiponatremia, hipokalemia, dan asidosis metabolik. Dehidrasi yang berbahaya pada klien diare cair akut adalah dehidrasi asidosis karena mengganggu sirkulasi darah dan klien dapat jatuh dalam keadaan renjatan (syok). Pada klien diare cair akut akan terjadi gangguan penyerapan makanan yang disebabkan karena diare dan muntah yang mengakibatkan penurunan berat badan. Dengan adanya dampak dari diare cair akut tersebut, maka perlu diberikan asuhan keperawatan. melalui tindakan preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Secara preventif dengan jalan mengajari pengobatan diare di rumah, pemberian informasi tentang pentingnya ASI, perbaikan praktek penyapihan, penggunaan air bersih, cuci tangan, penggunaan kasur, pembuangan tinja anak kecil pada tempat yang tepat, imunisasi terhadap morbili. Usaha promotif dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang diare (WHO, 2000). Tindakan kuratif dengan pengembalian cairan dan elektrolit pada anak serta pengobatan

pada dampak dari diare cair akut. Pada aspek rehabilitatif peran perawat sangat penting dalam mengembalikan keadaan klien setelah dilakukan perawatan di rumah sakit.

B. Identifikasi Masalah

Melihat masalah keperawatan yang muncul klien dengan diare cair akut adalah kekurangan cairan, nutrisi, resiko terjadi komplikasi, terjadi kram abdomen, gangguan rasa aman dan nyaman, kurang pengetahuan orang tua mengenai penyakit, dan iritasi perineum akibat defeksi yang sering maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. M DENGAN DIARE CAIR AKUT DI RUANG K RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu mengembangkan pola pikir ilmiah dan mendapatkan pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien An. M dengan diare cair akut menggunakan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis diharapkan dapat :

- a. Melakukan pengkajian pada klien diare cair akut.
- b. Melakukan analisis data pada klien diare cair akut.
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul pada klien diare cair akut.
- d. Merumuskan intervensi keperawatan pada klien dengan diare cair akut.
- e. Melakukan tindakan keperawatan pada klien diare cair akut.
- f. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Penulis

Penulis dapat melakukan asuhan keperawatan pada klien diare cair akut dengan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari oleh penulis sebelumnya.

2. Manfaat bagi rumah sakit

Dapat menjadikan bahan masukan bagi perawat yang di rumah sakit untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam rangka upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien diare cair akut.

3. Manfaat bagi perawat

Bermanfaat bagi perawat dalam mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan.

4. Manfaat bagi institusi akademik

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit diare cair akut di masa yang datang.

5. Manfaat bagi keluarga klien

Keluarga dapat mengetahui tentang diare cair akut dan mengetahui cara perawatannya dan bisa melakukan perawatan dengan mandiri.

6. Manfaat bagi masyarakat

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan penanganan penyakit diare cair akut.